

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMEGANG POLIS ASURANSI ATAS
SENGKETA KLAIM ASURANSI JIWA PT AXA FINANCIAL INDONESIA
(Studi Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor
269/Pdt.G/2023/PN JKT.SEL)**

Oleh:

Galih Lava Dilangga

E1A020220

ABSTRAK

Sengketa yang sering terjadi dalam perjanjian asuransi adalah masalah pembayaran klaim asuransi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dasar penolakan klaim asuransi jiwa serta perlindungan hukum bagi pemegang polis pada Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 269/Pdt.G/2023/PN JKT.SEL. Jenis penelitian hukum yang digunakan adalah yuridis normatif dengan metode pendekatan undang-undang, metode pendekatan konseptual, dan metode pendekatan kasus. Spesifikasi penelitian menggunakan preskriptif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode kepustakaan. Penyajian data disajikan secara naratif yang disusun secara sistematis, logis, dan rasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penolakan klaim oleh PT AXA Financial Indonesia dalam Putusan Nomor 269/Pdt.G/2023/PN JKT.SEL menunjukkan pelanggaran Pasal 1320 dan Pasal 1338 KUHPdata. Dibuktikan dengan ketidakjujuran dalam SPAJ tidak dapat dibuktikan secara hukum dan bertentangan dengan prinsip itikad baik, dan tergugat dinyatakan wanprestasi karena gagal melaksanakan kewajiban kontraktualnya, yang menyebabkan kerugian besar bagi Penggugat. Perlindungan hukum terhadap pemegang polis telah sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan dan juga Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, POJK Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, dan UUPK. Putusan pengadilan yang memberikan perlindungan kepada pemegang polis yaitu penggugat dalam bentuk perlindungan hukum preventif dan represif.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum; Asuransi Jiwa; Polis Asuransi.

**LEGAL PROTECTION OF INSURANCE POLICY HOLDERS FOR PT AXA
FINANCIAL INDONESIA LIFE INSURANCE CLAIM DISPUTES**

(Study of South Jakarta District Court Decision

Number 269/Pdt.G/2023/PN JKT.SEL)

By:

Galih Lava Dilangga

E1A020220

ABSTRACT

Dispute that often occurs in insurance agreements are insurance claims payment issues. The research aims to determine the basis for rejection of life insurance claims and legal protection for policy holders in the South Jakarta District Court Decision Number 269/Pdt.G/2023/PN JKT.SEL. The type of legal research used is normative juridical with a statutory approach method, conceptual approach method, and case approach method. Research specifications use prescriptive. The type and source of data used is secondary data. Data collection uses library methods. Data presentation is presented narratively, which are arranged systematically, logically and rationally. The research results show that the rejection of the claim by PT AXA Financial Indonesia in Decision Number 269/Pdt.G/2023/PN JKT.SEL indicates a violation of Article 1320 and Article 1338 of the Civil Code. It was proven that dishonesty in SPAJ could not be proven legally and was contrary to the principle of good faith, and the defendant was declared in default because he failed to carry out his contractual obligations, which caused major losses for the Plaintiff. Legal protection for policy holders is in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia, namely Law Number 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority and also Law Number 40 of 2014 concerning Insurance, POJK Number 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, and UUPK. Court decisions that provide protection to policy holders, namely plaintiffs, in the form of preventive and repressive legal protection.

Keywords: Legal Protection; Life Insurance; Insurance Policy.